

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020–2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PAD, DAU, Belanja Modal, dan Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur selama periode 2020–2024. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat analisis *E-Views* 12, serta didukung oleh landasan teori, metodologi penelitian, dan pembahasan hasil, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PAD (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi PAD yang diperoleh daerah, semakin besar kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan mendorong aktivitas ekonomi masyarakat.
2. DAU (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. DAU menjadi instrumen fiskal penting bagi daerah dengan kapasitas fiskal rendah untuk tetap dapat menjalankan belanja publik yang produktif.
3. Belanja Modal (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan belanja modal dalam bentuk

pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik mampu meningkatkan produktivitas dan mempercepat aktivitas ekonomi daerah.

4. Investasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten atau kota. Investasi berperan sebagai pendorong utama peningkatan kapasitas produksi, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan struktur ekonomi daerah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020–2024, maka diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, hasil ini menegaskan perlunya optimalisasi PAD sebagai sumber pendanaan pembangunan. Pemerintah daerah harus meningkatkan efektivitas pengelolaan pendapatan serta memprioritaskan belanja modal pada sektor yang memiliki pengaruh terhadap produktivitas dan konektivitas ekonomi. Selain itu, kualitas perencanaan dan pelaksanaan proyek infrastruktur harus ditingkatkan agar manfaat pembangunan lebih optimal.
2. Bagi pemerintah pusat, temuan penelitian menunjukkan bahwa DAU menjadi instrumen penting untuk menjaga stabilitas fiskal daerah. Maka dari itu, kebijakan transfer fiskal perlu diarahkan agar penggunaan DAU

lebih produktif, tidak terbatas pada belanja rutin, serta mendukung pemerataan kapasitas pembangunan antar daerah.

3. Bagi usaha dan investor, hasil penelitian menegaskan bahwa investasi memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat struktur ekonomi daerah. Dengan demikian, penciptaan iklim investasi yang kondusif melalui kemudahan perizinan, kepastian regulasi, dan penyediaan infrastruktur dasar menjadi kunci untuk meningkatkan minat investor.
4. Secara teoritis, penelitian ini mendukung pandangan Keynes bahwa belanja pemerintah dan investasi merupakan komponen utama dalam mendorong permintaan agregat dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, kebijakan fiskal yang tepat sasaran dan terkoordinasi akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan output dan kesejahteraan masyarakat daerah.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya data investasi menggunakan total PMA dan PMDN tanpa memisahkan sektor investasinya sehingga pengaruh sektor industri, pertanian, maupun pariwisata belum tampak secara spesifik.